



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

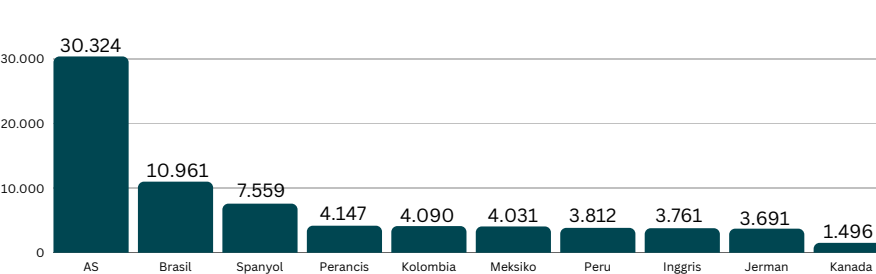
Minggu Epidemiologi ke-27 Tahun 2023

2 - 8 Juli 2023

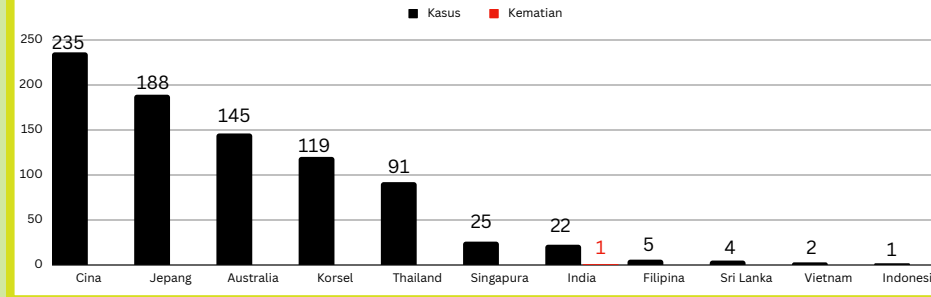
A Mpox



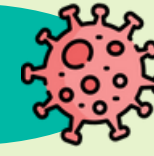
Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



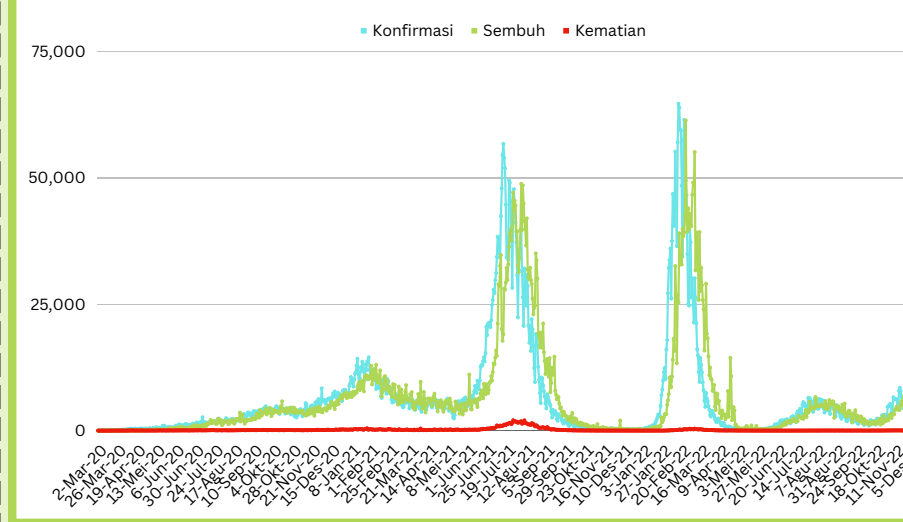
Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 8 Juli 2023 adalah 767.784.955 kasus konfirmasi dengan 6.950.050 kematian (CFR: 0,91%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-27 tahun 2023, yaitu Korea Selatan, Brasil, Selandia Baru, Australia, dan Rusia.

Situasi Indonesia

Pada tanggal 22 Juni 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 8 Juli 2023 sebanyak 6.812.015 kasus konfirmasi dengan 161.872 kematian (CFR: 2,38%) dan 6.641.649 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-27 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Sumatera Utara.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per tanggal 8 Juli 2023, terjadi peningkatan sebanyak 142 kasus dibandingkan minggu sebelumnya, dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi yakni RD Kongo (+59 kasus), Thailand (+35 Kasus) dan Cina (+24 kasus). Total kasus Mpox hingga 8 Juli 2023 sebanyak 88.276 kasus dengan 149 kematian (CFR: 0,17%)

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi dan belum ada penambahan pelaporan kasus konfirmasi Mpox (Monkeypox) di Indonesia hingga saat ini.

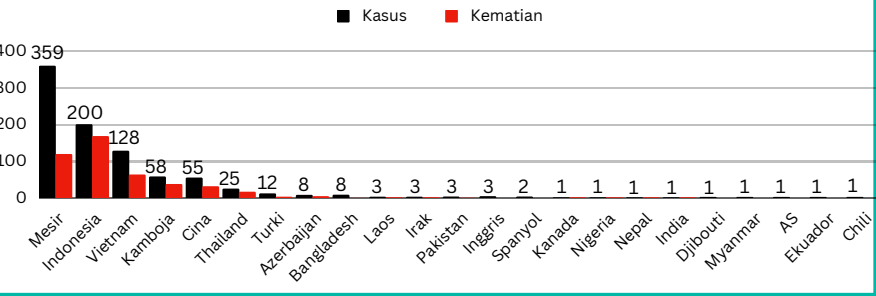
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasar Negara Tahun 2003-2023



Situasi Global

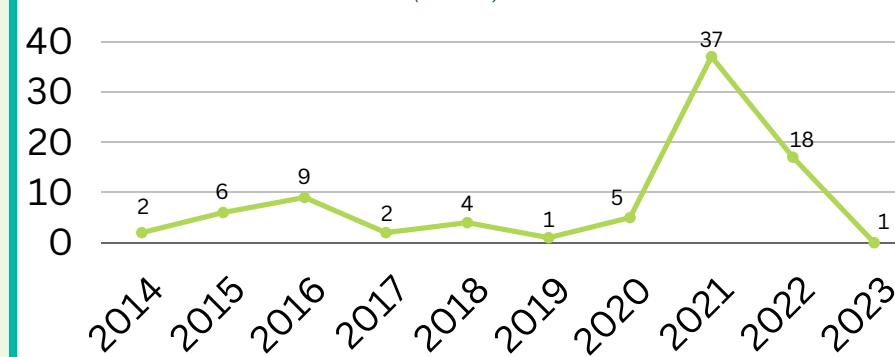
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N1) pada minggu ini. Pada minggu 22 dilaporkan 1 kasus A(H5N1) pada manusia di Inggris pada minggu ke-22. Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi (2 kasus di Kamboja, 2 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 1 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 876 kasus dengan 458 kasus kematian (CFR: 52,3%). Selain itu, pada minggu ke-26 dilaporkan temuan positif A(H5N1) pada unggas di Filipina, burung di Jepang, kucing di Polandia.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

A (H5N6)

Dinamika Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



Situasi Global

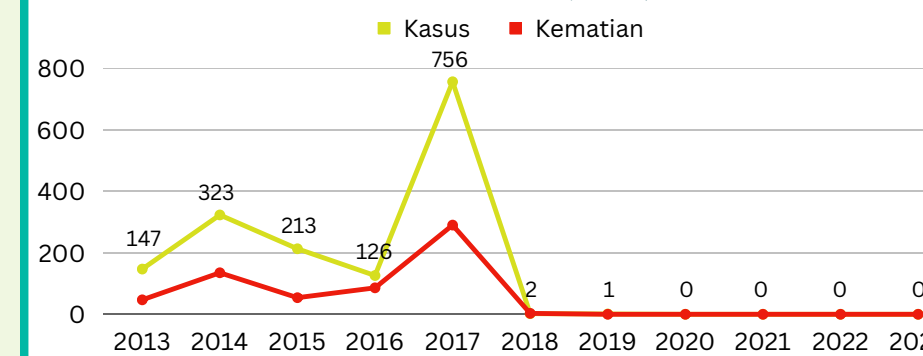
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-21 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 85 kasus yang tersebar di Cina (84 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 33 kematian (CFR: 38,8%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H7N9)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H7N9) Tahun 2013-2023



Situasi Global

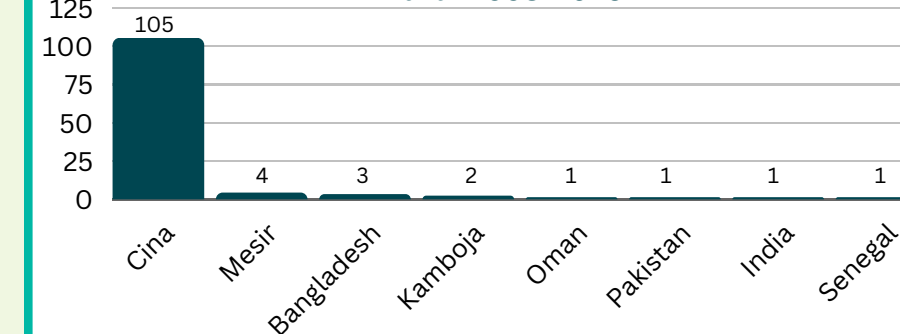
Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H7N9) pada minggu ini. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 1.568 kasus yang tersebar di Cina (1.560 kasus), Taiwan (5 kasus), Kanada (2 kasus), dan Malaysia (1 kasus) dengan 616 kasus kematian (CFR: 39,29%). Tahun 2023 belum terdapat laporan kasus A(H7N9) di dunia.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H7N9) di Indonesia

A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasar Negara Tahun 1998-2023



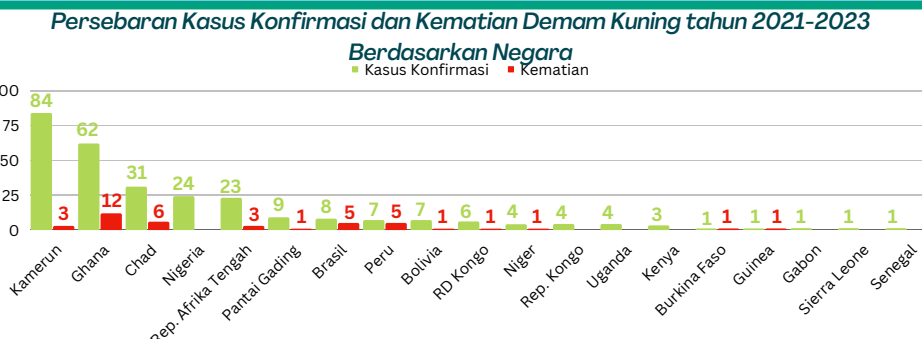
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-23 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 118 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,7%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

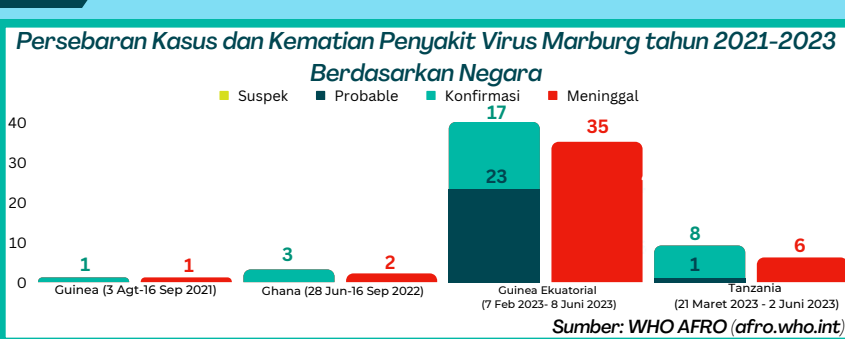
D Demam Kuning



Situasi Global
 Tidak terdapat laporan penambahan kasus demam kuning pada minggu ini. Pada 7 Juni 2023 dilaporkan 1 kasus konfirmasi Demam Kuning di Senegal. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 281 kasus konfirmasi dengan 40 kematian (CFR: 14,23%).

Situasi Indonesia
 Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

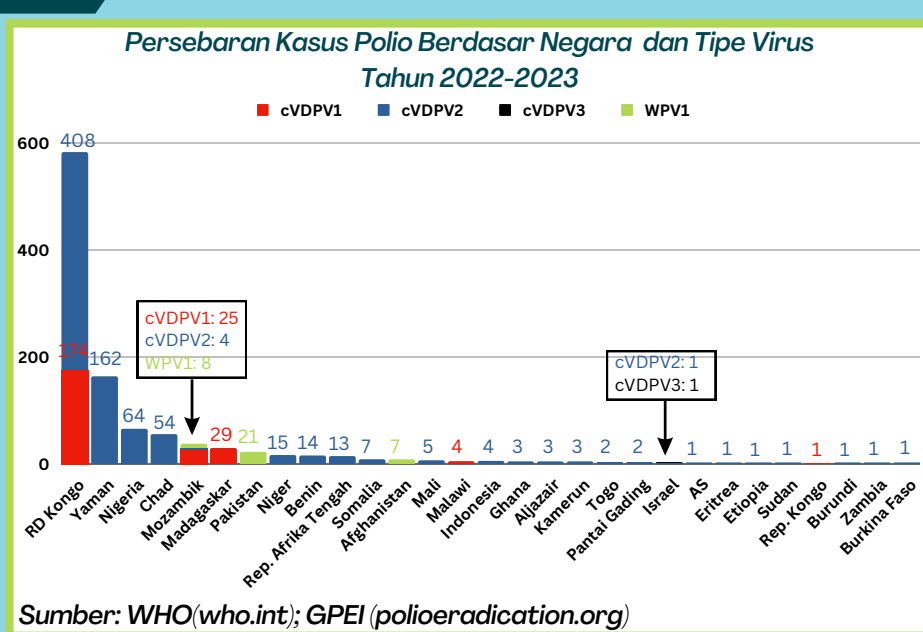
E Marburg



Situasi Global
 Wabah Penyakit Virus Marburg di Tanzania (per 2 Juni 2023) dan Guinea Ekuatorial (per 8 Juni 2023) sudah dinyatakan berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Penyakit Virus Marburg yang dilaporkan di Guinea Ekuatorial dan Tanzania pada tahun 2023 sebanyak 25 kasus konfirmasi dan 24 kasus probable dengan 41 kematian (CFR dari total kasus: 83,7%).

Situasi Indonesia
 Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

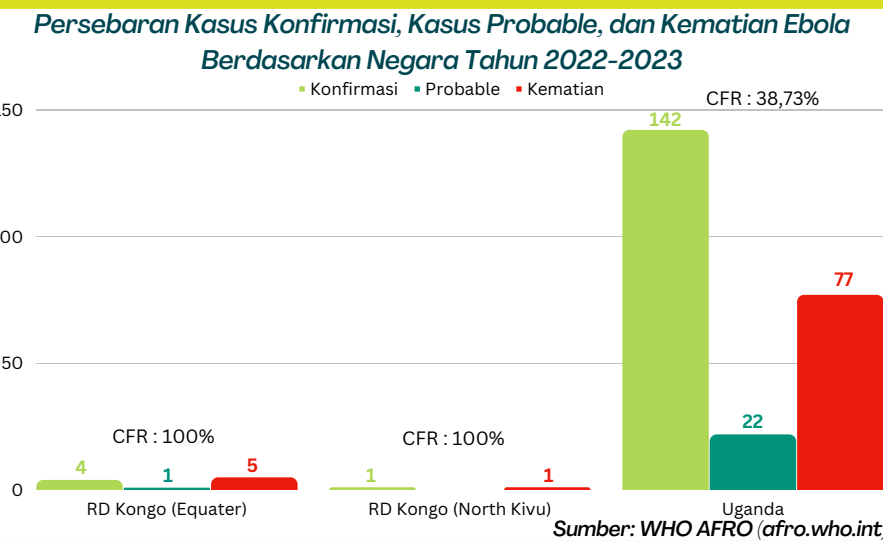
F Polio



Situasi Global
 Burkina Faso melaporkan 1 kasus pertama polio cVDPV2 di tahun 2023. Selain itu, terdapat penambahan pelaporan kasus polio pada minggu ke-27 tahun 2023 di Nigeria (+6 kasus cVDPV2) dan Chad (+2 kasus cVDPV2). Sehingga total kasus Polio di tahun 2022-2023 sebanyak 1.041 kasus (36 WPV1, 233 cVDPV1, 771 cVDPV2, dan 1 cVDPV3). Selain itu, pada minggu ke-27 tahun 2023 dilaporkan temuan poliovirus pada sampel lingkungan tipe cVDPV1 di Madagaskar dan tipe cVDPV2 di Aljazair, Bostwana, Kamerun, Burundi, Pantai Gading, dan Burkina Faso.

Situasi Indonesia
 Pada minggu ke-27 tidak ada penambahan kasus polio di Indonesia. Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

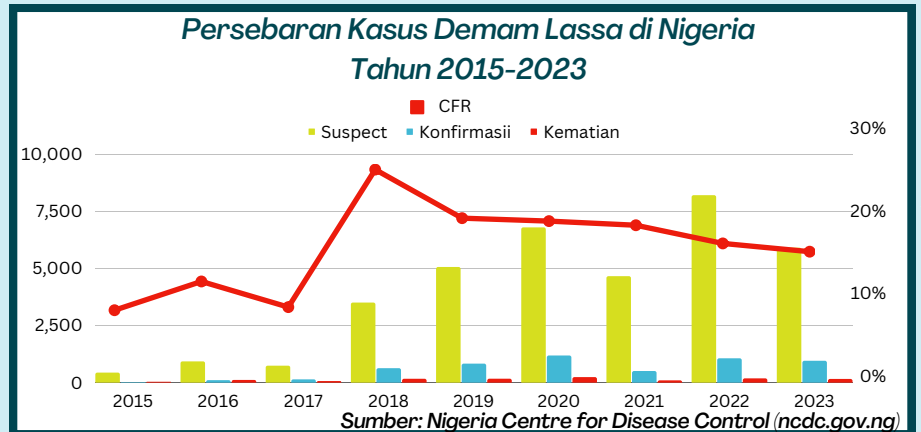
G Ebola



Situasi Global
 Wabah Ebola dideklarasikan di Uganda pada 20 September 2022. Pada 11 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Uganda telah mendeklarasikan wabah Ebola berakhir setelah 42 hari tanpa ada penambahan kasus konfirmasi. Total kasus Ebola di Uganda pada tahun 2022 hingga 11 Januari 2023 adalah 164 kasus (142 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan 77 kematian (CFR pada kasus konfirmasi: 38,73%).

Situasi Indonesia
 Belum pernah dilaporkan kasus Ebola di Indonesia

H Demam Lassa

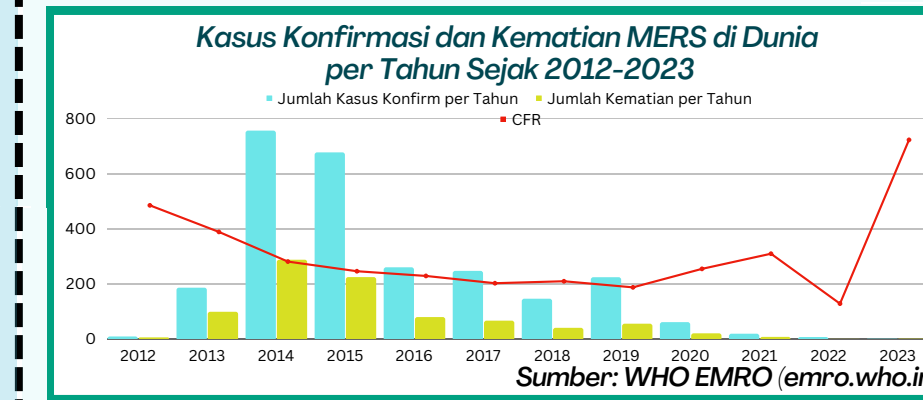


Situasi Global
 Tidak terdapat penambahan laporan kasus Demam Lassa di Nigeria pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 5.903 kasus suspek, 8 kasus probable, 958 kasus konfirmasi dengan 164 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,12%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (84 kasus konfirmasi dengan 26 kematian), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian)

Situasi Indonesia
 Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

I MERS



Situasi Global
 Tidak terdapat penambahan pelaporan kasus pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada Februari 2023 sebanyak 2.604 kasus konfirmasi dengan 936 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.196 kasus konfirmasi dengan 855 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia
 Terdapat 576 kasus suspek MERS di Indonesia pada tahun 2013-2023. Sebanyak 569 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Pada minggu ke-12 tahun 2023, dilaporkan 1 suspek MERS dengan hasil negatif sehingga sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

Situasi Global

Burkina Faso melaporkan 1 kasus pertama polio cVDPV2 di tahun 2023. Selain itu, terdapat penambahan pelaporan kasus polio pada minggu ke-27 tahun 2023 di Nigeria (+6 kasus cVDPV2) dan Chad (+2 kasus cVDPV2). Sehingga total kasus Polio di tahun 2022-2023 sebanyak 1.041 kasus (36 WPV1, 233 cVDPV1, 771 cVDPV2, dan 1 cVDPV3). Selain itu, pada minggu ke-27 tahun 2023 dilaporkan temuan poliovirus pada sampel lingkungan tipe cVDPV1 di Madagaskar dan tipe cVDPV2 di Aljazair, Bostwana, Kamerun, Burundi, Pantai Gading, dan Burkina Faso.

Situasi Indonesia

Pada minggu ke-27 tidak ada penambahan kasus polio di Indonesia. Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

J Penyakit Emerging Lainnya

- UPDATE! Echovirus 11:** Penambahan laporan kasus infeksi Echovirus-11 kembali dilaporkan oleh WHO di beberapa negara di Regional Eropa. Per 26 Juni 2023, jumlah kasus di Perancis sebanyak 9 kasus, Kroasia sebanyak 1 kasus, Italia sebanyak 7 kasus, Spanyol sebanyak 2 kasus, Swedia sebanyak 4 kasus, dan Inggris Raya sebanyak 2 kasus. Beberapa kasus terjadi pada bayi kembar (4 pasang) di Perancis dan masing-masing 1 pasang di Spanyol dan Inggris Raya, lahir pada persalinan preterm (Perancis dan Spanyol), dan masuk perawatan NICU (Italia dan Spanyol).
- UPDATE! Listeriosis:** Terdapat penambahan laporan Listeriosis di Selandia Baru dan Taiwan. Selandia Baru melaporkan 5 tambahan kasus pada minggu ke-23 sehingga total kasus di Selandia tahun 2023 sebanyak 21 kasus. Sedangkan Taiwan melaporkan 1 kasus tambahan pada minggu ke-27 sehingga total kasus di Taiwan tahun 2023 sebanyak 108 kasus dengan 10 kematian (CFR: 9,26%).
- UPDATE! Meningitis Meningokokus:** Australia dan Taiwan kembali melaporkan penambahan masing-masing 5 kasus dan 1 kasus meningitis meningokokus pada minggu ke-27 tahun 2023, sehingga total kasus di Australia sebanyak 70 kasus dan Taiwan sebanyak 3 kasus pada tahun 2023. Selain itu, Selandia Baru juga melaporkan penambahan 6 kasus pada minggu ke-23, sehingga total kasus di Selandia Baru tahun 2023 sebanyak 19 kasus. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan dari tahun 2022 hingga minggu ke-27 tahun 2023 dari 12 negara (Brasil, Etiopia, Irlandia, Niger, Nigeria, Perancis, RD Kongo, Selandia Baru, Singapura, Sudan Selatan, Taiwan, dan Australia) sebanyak 11.077 kasus yang meliputi 473 kasus konfirmasi dan 680 kematian (CFR dari total kasus: 6,14%).
- UPDATE! Legionellosis:** Pada minggu ke-27 Taiwan, Australia, dan Hongkong melaporkan tambahan kasus legionellosis. Taiwan melaporkan tambahan 7 kasus sehingga total kasus di Taiwan sebanyak 153 kasus dan 10 kematian di tahun 2023 (CFR: 6,54%). Hongkong melaporkan tambahan 7 kasus sehingga total kasus di Hongkong sebanyak 46 kasus dengan 2 kematian di tahun 2023 (CFR: 4,35%). Australia melaporkan tambahan 12 kasus sehingga total kasus di Australia tahun 2023 sebanyak 313 kasus. Selain itu, Selandia Baru melaporkan tambahan 24 kasus pada minggu ke-23, sehingga total kasus di Selandia Baru tahun 2023 sebanyak 108 kasus. Pada minggu ke-22 tahun 2023, Indonesia melaporkan dua kasus konfirmasi pertama legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat dan tidak ada tambahan kasus hingga saat ini.
- UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Pada minggu ke-27 tahun 2023, Afghanistan melaporkan total kasus tahun 2023 sebanyak 494 kasus (kasus KLB dan kasus sporadis) Crimean-Congo Haemorrhagic Fever dengan 47 kematian (CFR: 9,51%).
 Sumber: WHO DONS (who.int), WHO (hr.eventinformation), WHO AFRO (afro.who.int), CHP HK (chp.gov.hk), NIDSS (nidss.cdc.gov.tw), NIDSS (nidss.health.gov.au), ECDC (ecdc.europa.eu), MHLW (mhlw.go.jp), WHO EMRO (emro.who.int)